

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Combo Band* sebagai sarana peningkatan minat bermusik siswa Paket C di SKB Kabupaten Kebumen memiliki kontribusi yang besar senilai 67,3%. Meskipun terdapat sedikit perbedaan respons dari setiap responden yang memiliki minat bermusik yang cenderung rendah. Dalam penelitian ini dihasilkan nilai signifikansi sebesar 7,586 lebih tinggi dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Kemudian hasil t_{hitung} menunjukkan angka sebesar 7,586 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1,99 ($7,586 > 1,99$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya pembelajaran *Combo Band* sebagai sarana peningkatan minat bermusik siswa Paket C di SKB Kabupaten Kebumen memiliki pengaruh yang sangat signifikan.

Dalam penelitian ini minat bermusik juga sangat diperhatikan, dalam bermusik minat tercermin dalam beberapa indikator. Seperti bagaimana antusias dalam berlatih, tertarik untuk mempelajari repertoar baru, atau semangat untuk memperbaiki permainan instrumen. Indikator-indikator tersebut merupakan wujud suatu ketertarikan dalam tindakan nyata. Setelah melakukan pembelajaran *Combo Band* menggunakan metode *drill*, minat bermusik pada setiap individu muncul dengan sendirinya. Sebagian besar populasi yang digunakan memperlihatkan

antusiasme untuk ikut terjun langsung memainkan musik dan mempelajari lebih dalam lagi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dari penelitian. Dimana metode pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa baik akademik maupun non akademik. Fenomena ini juga dipertimbangkan dengan latar belakang responden yang berbeda-beda dan tingkat musikalitas yang berbeda pula.

B. Saran

1. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan hasil temuan dari penelitian ini sebagai acuan pembelajaran kedepannya. Sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran *Combo Band* sebagai sarana pembelajaran musik di sekolah.
3. Instansi diharapkan mampu memberikan arahan kepada setiap tenaga pengajar untuk mengaplikasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- data indonesia. (2023). *Pop Jadi Genre Musik Favorit Masyarakat Indonesia*.
- Dewey, J. (1996). *Theory of the moral life*. Ardent Media.
- Dina Gasong. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Firman, S. (2024). *Pengaruh Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XII SMAN 2 Lumajang*.
- Gordon, E. (2007). *Learning sequences in music: A contemporary music learning theory*. Gia Publications.
- Ida Kintamani DH. (2012). Kinerja pendidikan kesetaraan sebagai salah satu jenis pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(1), 65–84.
- Kristiawan, Y. (2016). Pengembangan Kreativitas Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di SMA Negeri 1 Pati. *Jurnal Seni Musik*, 5(1).
- Panjaitan, A. P. (2019). Kekuatan musik dalam pendidikan karakter manusia. *MELINTAS An International Journal of Philosophy and Religion (MIJPR)*, 35(2), 174–194.
- R. Hidayatullah. (2020). Pendidikan Musik: Pendekatan Musik Untuk Anak di Era 4.0. CV. <https://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/18532/>.
- Rahmadan, A. W. (2025). Perkembangan Karakter Percaya Diri Siswa Pada Paduan Suara di Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Punggur. *Journal of Music Education and Performing Arts*, 5(1), 12–25.

- Ratna Sari. (2018). IMPLEMENTASI KONSEP ZONE OF PROXIMAL DEVELOPMENT (ZPD) MENURUT VYGOTSKY PADA PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DALAM TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM. *Repository IAIN Bengkulu*.
- Riyadi, L., Putra, A. D., Sinaga, F. S. S., & Bagaskara, A. (2025). Meneropong Pendidikan Musik di Indonesia: Analisis Bibliometrik dalam Kurun Waktu 2014-2024. *MUSED: Jurnal Pendidikan Musik*, 1(1), 1-17.
- Satrio, S., & Setyani, G. A. (2013). Meningkatkan Minat Belajar Musik melalui Permainan Ansambel Musik. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(2), 104-109.
- Sembiring, P., & Nurfalah, A. R. (2025). The Strategi Pembelajaran Musik Band melalui Pendekatan Ragam Metode: Indonesia. *Jurnal Penelitian Musik*, 6(2), 23-32.
- Senjawati, R. A., & Fakhruddin, F. (2017). Motivasi warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan program kelompok belajar paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat tunas bangsa brebes. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 40-46.
- Suharyanto, A. (2017). Sejarah lembaga pendidikan musik klasik non formal di Kota Medan. *Gondang*, 1(1), 6-11.
- Sujarwo, S. (2007). Strategi pembelajaran partisipatif bagi belajar orang dewasa (pendekatan andragogi). *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, (2).
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan formal, Pendidikan non formal Dan Pendidikan informal. *Pema*, 2(2), 125-131.

Thorndike, E. L. (1913). *Educational Psychology...* (Vol. 2). Teachers college, Columbia university.

UNESCO. (2020). *Alternative Pathways for Learning: Empowering Out-of-School Youth through Non-formal Education* .

Yati. Rina. (2023). *IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN NON FORMAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PROGRAM LAYANAN DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN EXCELLENT DESA JATIDATAR KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.*

